

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 233 subjek pada penelitian ini, disimpulkan bahwa regulasi diri siswa SMK jurusan tata busana berada pada kategori rendah yaitu sebesar 60,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa-siswa ini menghadapi kesulitan dalam merencanakan tujuan, mengarahkan perilaku mereka, dan mengevaluasi diri sendiri. Sedangkan tahapan *formulating* memperoleh nilai *mean* atau rata-rata paling rendah yang mengindikasikan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam perumusan masalah dan perencanaan tujuan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri pada kelas X lebih rendah dibandingkan kelas lainnya.

5.4 Saran

5.4.1 Saran Metodologis

Berikut adalah saran metodologis yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya yang ingin meneliti variabel yang sama:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang regulasi diri siswa SMK jurusan tata busana. Peneliti berharap studi selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi regulasi diri siswa baik dalam hal akademik maupun non akademik, seperti peran dukungan keluarga,

dampak tekanan teman sebaya, serta efektivitas kurikulum sekolah dalam mengembangkan keterampilan regulasi diri.

2. Penelitian ini menggunakan alat ukur regulasi diri secara umum. Jika penelitian selanjutnya tertarik dengan tema dan subjek serupa, diharapkan dapat memilih alat ukur khusus yang digunakan dalam lingkup akademik seperti alat ukur *self-regulated learning*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan alasan penggunaan data demografis yang akan digunakan seperti latar belakang status sosial-ekonomi dan pernikahan orang tua. Hal ini agar dapat memperkaya pembahasan perbedaan regulasi diri siswa berdasarkan demografis pada siswa.

5.4.2 Saran Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri siswa tergolong rendah. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan regulasi diri mereka khususnya dalam perumusan masalah dan perencanaan tujuan. Selain itu, penting juga untuk siswa menetapkan tujuan secara terukur, realistis, dan konsisten untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan regulasi diri ke dalam kurikulum. Pelatihan ini dapat berupa bimbingan berkala yang membantu siswa merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar, sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan regulasi diri siswa. Hal ini dapat dilakukan guru dengan meminta siswa untuk menetapkan rencana yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu dan mengarahkan siswa untuk memantau kemajuan tujuan mereka melalui tabel *self-report*.

